



Salat Id, Alas Sekali Pakai Tak Direkomendasikan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya masih konsisten dalam menggulirkan gerakan bebas sampah anorganik. Sehingga alas sekali pakai yang kerap digunakan oleh jemaah Salat Id, tidak akan direkomendasikan. Hal ini karena berdasarkan pengalaman sebelumnya tumpukan sampah berupa plastik dan kertas atau koran selalu terjadi usai Salat Id yang memanfaatkan area lapangan.

"Untuk salat Id di lapangan, Panitia Hari Besar Islam (PHBI) setempat kita berikan informasi agar tidak menggunakan plastik sekali pakai atau koran sebagai media untuk alas salat," ungkap Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, Rabu (19/4).

Menurut Sugeng, sejak awal Ramadan pihaknya bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya sudah memberikan sosialisasi kepada 500 takmir masjid untuk mengurangi potensi sampah selama kegiatan beribadah. Termasuk ketiga kegiatan kajian jelang buka puasa agar tidak menggunakan tempat makan

sekali pakai untuk buka bersama. Sosialisasi tersebut juga berlaku ketika hari raya mulai dari Salat Id, acara syawalan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, ketika masyarakat masih ada yang menggunakan alas sekali pakai dan menghasilkan sampah, maka panitia harus bertanggung jawab menyelesaikan sampah-sampah tersebut. Rata-rata ketika ada kegiatan Salat Id di lapangan, lanjutnya, PHBI sudah melakukan antisipasi untuk menanggulangi sampah yang ada. "Tapi jemaahnya saja yang biasanya ketika salat selesai, ditinggal begitu saja alasnya. Kalau alasnya ditinggal, itu masalahnya jadi sampah," ujarnya.

Kendati demikian, diakuinya tumpukan sampah usai Salat Id terkadang menjadi berkah tersendiri bagi pemulung. Hal ini karena tumpukan sampah tersebut kerap dikumpulkan oleh pemulung bahkan sudah ada yang bertransaksi di lokasi sebelum petugas kebersihan datang. Hanya, bukan persoalan sampah yang mampu tertangani melainkan dalam gerakan bebas

sampah anorganik justru lebih menyasar perubahan perilaku masyarakat. Terutama dalam memperlakukan sampah serta mengurangi volume sampah.

Sementara itu Ketua Harian Takmir Masjid Pangeran Diponegoro Kota Yogya Syamsul Azhari, menyatakan rencananya menyiapkan terpal untuk alas Salat Id di halaman Balaikota Yogya. Untuk itu para jemaah diimbau tidak membawa koran untuk alas salat.

"Kita akan mengimbau untuk tidak membawa koran. Dulu biasanya masing-masing jemaah bawa alas masing-masing seperti koran. Kita sudah menyiapkan terpal banyak, nanti kita alaskan itu yang di lapangan rumput balaikota biar tidak perlu membawa alas koran," jelasnya.

Syamsul mengaku para petugas juga akan ditempatkan di pintu masuk area lapangan dan meminta jemaah yang membawa koran agar tidak dipakai. Jika memakai alas koran harus dibawa pulang, tidak boleh ditinggalkan di lokasi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005